

Peningkatan Keterampilan Berbisnis Melalui Literasi Digital Kepada Santri & Masyarakat Binaan Yayasan Muhibbatul Qu'ran Kamandoran Sukabumi

Anang Martoyo¹, Vivi Afifah², Ayi Wahid³, Dana S Saroso⁴, Rianti Rozalina⁵
Universitas Siber Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: anang.martoyo@cyber-univ.ac.id¹, vivi.afifah@cyber-univ.ac.id²,
ayi.wahid@cyber-univ.ac.id³, dana.s.saroso@cyber-univ.ac.id⁴,
rianti.rozalina@cyber-univ.ac.id⁵

ABSTRAK

Yayasan Muhibbatul Qur'an (YMQ) menyelenggarakan pendidikan Pondok Pesantren (Pontren) Muhibbatul Qur'an yang berlokasi di Kp Kamandoran, Desa Karang Tengah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Para santri asuhan Pontren Muhibbatul Qur'an sebagian besar adalah anak yang tidak mampu dan yatim piatu. Mayoritas masyarakat binaannya juga memiliki tingkat perekonomian rendah dengan penghasilan yang pas-pasan. Edukasi tentang pentingnya memiliki jiwa wirausaha dan keterampilan berbisnis berbasis digital diperlukan untuk membekali mereka sehingga dapat mempraktekan cara-cara berbisnis dengan tepat, efektif, dan efisien. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memotivasi masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran jiwa bisnis, pemahaman literasi digital, keterampilan mengoperasikan platform digital, & membangun komunikasi bisnis. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah dengan memberikan pemahaman literasi digital melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan. Hasil kegiatan pengabdian adalah 1) *output*: peserta termotivasi dan terpacu untuk memulai usaha, peserta mampu memahami cara-cara berbisnis melalui pemanfaatan internet, dan peserta dapat menggunakan media sosial untuk berbisnis; 2) *outcome*: tumbuhnya jiwa bisnis/wirausaha, peningkatan pemahaman tentang bisnis, kemampuan memanfaatkan teknologi digital, dan adanya publikasi ilmiah.

Kata kunci: Keterampilan Berbisnis, Literasi Digital, Santri, Masyarakat

ABSTRACT

The Muhibbatul Qur'an Foundation (YMQ) organizes Muhibbatul Qur'an Islamic Boarding Schools (Pontren) education which is located in Kp Kamandoran, Karang Tengah Village, Cibadak District, Sukabumi Regency. Most of the students under the care of the Muhibbatul Qur'an Pontren are poor and orphans. The majority of the people he assists also have a low economic level with mediocre income. Education about the importance of having an entrepreneurial spirit and digital-based business skills is needed to equip them so they can practice the right, effective and efficient ways of doing business. The purpose of this service is to motivate the community in growing awareness of the business spirit, understanding digital literacy, skills in operating digital platforms, & building business communications. The method of implementing community service activities is to provide an understanding of digital literacy through counseling, training and mentoring. The implementation of the community service program is divided into 4 stages, namely the planning stage, the implementation stage, the evaluation stage, and the reporting stage. The results of community service activities are 1) output: participants are motivated and motivated to start a business, participants are able to understand ways of doing business through the use of the internet, and participants can use social media to do business; 2) outcomes: growing business/entrepreneurship spirit, increasing understanding of business, ability to utilize digital technology, and scientific publications.

Keywords: Business Skills, Digital Literacy, Santri, Society

1. PENDAHULUAN

Kampung Kamandoran Desa Karangtengah Kecamatan Cibadak Kab Sukabumi dikenal sebagai Kampung Penghafal Qur'an. Masyarakatnya terkenal religius dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Mata pencaharian penduduk sebagian besar sebagai pekerja di perusahaan swasta dan jasa lainnya. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu dikenalkan dengan pemahaman tentang bisnis dan digitalisasi. Hal ini selaras dengan program pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan khususnya di wilayah pedesaan. Generasi muda terutama kaum milenial dan generasi Z menjadi tumpuan harapan keberhasilan program digitalisasi bisnis, karena sebagian besar dari mereka sudah sangat akrab dengan gadget dan internet.

Di wilayah Kampung Kp. Kamandoran Desa Karang Tengah Kec. Cibadak Kab. Sukabumi terdapat Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an bernama Muhibbatul Qur'an di bawah naungan Yayasan Muhibbatul Qur'an (YMQ). Mayoritas Masyarakat di sekitar Pontren Muhibbatul Qur'an Kampung Kamandoran Desa Karang Tengah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi yang sebagian besar berprofesi sebagai pekerja atau buruh, memiliki penghasilan yang relatif rendah yaitu kurang dari Rp. 3 juta. Dalam upaya meningkatkan penghasilan, jenis pekerjaan yang paling memungkinkan adalah berbisnis terutama bisnis jasa dengan memanfaatkan teknologi digital.

Para Santri asuhan Pontren Muhibbatul Qur'an sebagian besar adalah anak yang tidak mampu dan yatim piatu sehingga pembiayaan yayasan masih mengandalkan uluran tangan para donatur. Mereka perlu diberikan edukasi tentang pentingnya memiliki jiwa wirausaha dan keterampilan berbisnis

berbasis digital sehingga dapat mempraktekan cara-cara berbisnis dengan tepat, efektif, dan efisien. Pembekalan mengenai bisnis digital diharapkan dapat membantu mereka menjadi insan yang mandiri dan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga atau menghidupi dirinya sendiri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Valerio et. al. dalam Garba & Abubakar, (2019) menggambarkan bahwa pelatihan kewirausahaan sebagai program yang cenderung fokus membangun pengetahuan dan keterampilan secara eksplisit dalam persiapan untuk memulai suatu usaha, dimana program pelatihan ini, menuntun peserta untuk terlibat dalam praktek pelatihan kewirausahaan pengembangan usaha mampu merencanakan melaksanakan satu program kegiatan usaha. Pelatihan menjadi solusi alternatif yang bisa dipilih untuk membentuk pola pikir kita yang tadinya biasa saja jadi memenuhi standar seorang wirausaha sehingga nantinya setelah menempuh pelatihan kita bisa siap secara mental, pikiran serta finansial dan dapat bersaing di pasar bisnis pelatihan kewirausahaan berperan penting untuk mengembangkan daya kreasi inovasi dan kreasi akan berbuah menjadi kepuasan dan kesejahteraan dapat mengurangi pengangguran menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.

Jiwa wirausaha bukanlah bakat yang dibawa sejak lahir, tetapi melalui pengembangan diri terhadap potensi jiwa wirausaha dalam kehidupan sehari-hari, belajar dan berlatih berbisnis, dan mengalami jatuh bangun dalam mempertahankan eksistensi usahanya sehingga memiliki pengalaman berharga yang menjadikannya menjadi wirausaha yang sukses. Menurut Dogan, (2015) menyatakan bahwa pelatihan memberikan pengaruh positif pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada

mahasiswa Universitas Turki terhadap minat berwirausaha sebagai salah satu pilihan karir.

Hasil penelitian Srianggareni et al., (2020) membuktikan bahwa (1) Pengetahuan kewirausahaan atau berbisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (2) keyakinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha/berbisnis. Adanya keyakinan yang dimiliki oleh wirausahawan dalam mengelola usaha akan menciptakan kemauan dan kesiapan yang matang dalam mewujudkan keberhasilan usaha. Wirausahawan yang yakin dengan kemampuan diri mampu mengelola suatu pekerjaan dengan cara sistematis, terencana, efektif dan efisien.

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para santri dan masyarakat di bawah naungan dan binaan Yayasan Muhibbatul Qur'an (YMQ) Kamandoran, adalah sebagai berikut: 1) Kesadaran untuk berbisnis/berwirausaha relatif dan emahaman tentang literasi digital masih rendah; 2) Membutuhkan penyuluhan tentang cara adopsi IT dalam berbisnis; 3) Membutuhkan informasi *up to date* tentang penggunaan dan penerapan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis serta pendampingan secara berkelanjutan masyarakat dikaitkan dengan target kegiatan.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah dengan memberikan pemahaman literasi digital melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Aula terbuka Yayasan Muhibbatul Qur'an Kp Kamandoran, Ds

Karangtengah, Kec Cibadak, Kab. Sukabumi. Periode pelaksanaan pengabdian dari bulan Januari sampai dengan Juli 2023.

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan, tahap Evaluasi, dan tahap Pelaporan. Masing-masing tahap akan memiliki koordinator tersendiri yang bertugas memastikan proses kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

- A. Tahap Perencanaan
Tahap Perencanaan disusun dengan menentukan program prioritas, yaitu Pengembangan dan penerapan teknologi digital kepada masyarakat dan menentukan tujuan dan sasaran setiap kegiatan, dan proses kegiatan meliputi aspek manajerial, teknik, dan jadwal pelaksanaan.
- B. Tahap Pelaksanaan
Pengabdian dalam bentuk meliputi penyuluhan dan pelatihan mentoring luring dan pendampingan daring.
- C. Tahap monitoring
Monitoring akan dilakukan oleh Ketua LPPM dan Kepala Prodi Bisnis Digital setelah pihak Yayasan Muhibbatul Quran (YMQ) Kamandoran memberikan laporan progres masyarakat binaan dalam membuka bisnis dan memanfaatkan teknologi digital dengan memberikan layanan konsultasi dan analisis bisnis.
- D. Tahap Evaluasi dan Laporan
Tahap ini akan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pelaksanaan telah berjalan.

4. HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Situasi Sosial

Berdasarkan situasi dan kondisi sosial para santri dan masyarakat di sekitar Yayasan Muhibbatul Qur'an di atas, maka diperlukan pemahaman para santri dan masyarakat sekitar terhadap jiwa wirausaha dan pengenalan literasi digital untuk mendukung bisnis yang akan dijalankan. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan memakai informasi dari berbagai sumber, yang bisa diakses melalui komputer. Literasi digital memuat pengetahuan dan kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya.

Pada pertengahan Juni 2023 telah dilakukan pelatihan dengan tema "Peningkatan Keterampilan Berbisnis Melalui Literasi Digital Kepada Santri dan Masyarakat Binaan Yayasan Muhibbatul Qu'ran (YMQ) Kamandoran Sukabumi" melalui sub Tema: 1) Menumbuhkan kesadaran dan jiwa bisnis, 2) Pengenalan bisnis jasa berbasis digital, dan 3) Pelatihan penggunaan media sosial untuk berbisnis. Program pengabdian ini akan menghadirkan sejumlah dosen dengan berbagai keilmuan bidang bisnis, kewirausahaan, manajemen, IT, dan industri.

Hasil penelitian Lubis & Maha, (2021) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara mental berwirausaha dan modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh yang positif signifikan antara mental berwirausaha, modal berwirausaha, dan minat berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha. Menurut Bygrave dalam Lubis & Maha, (2021) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan

seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri.

Untuk memfasilitasi tumbuhnya minat berwirausaha dapat dilakukan melalui proses pelatihan dengan mengembangkan materi kewirausahaan berbasis digital marketing via media marketplace. Pengembangan materi kewirausahaan berbasis digital marketing dengan media marketplace bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha (Novendra et al., 2023). Menurut Oktaviani dalam Novendra et al., (2023) Digital marketing sebagai media promosi bertujuan untuk menyampaikan atau menyebarluaskan atau memasarkan tentang suatu produk sehingga dapat memengaruhi konsumen untuk membelinya. Kegiatan promosi dapat dilakukan lewat beriklan di media massa, *face to face*, promosi, *door to door* dan sebagainya. Beberapa tindakan dalam penggunaan teknologi digital dalam operasional adalah 1) membuat Blog-Toko *Online-Website*; 2) melalui *Social Media*; dan 3) melalui *Marketplace*.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah memberikan pemahaman literasi digital melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 15 sd 16 Juni 2023 pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB bertempat di

Aula terbuka Yayasan Muhibbatul Qur'an Kamandoran Sukabumi.

2. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan, tahap Evaluasi, dan tahap Pelaporan. Masing-masing tahap akan memiliki koordinator tersendiri yang bertugas memastikan proses kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Tahap Perencanaan disusun sebelum pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada 1) penentuan program prioritas, yaitu pengembangan dan penerapan teknologi digital kepada masyarakat dan 2) penentuan rencana kegiatan dan tujuan serta sasaran, yaitu melakukan kegiatan secara daring dan luring selama 6 (enam) bulan untuk menentukan tujuan dan sasaran setiap kegiatan, dan proses kegiatan meliputi aspek manajerial, Teknik, dan jadwal pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan berupa a) mentoring dan luring, yaitu memberikan penyuluhan tentang literasi digital dengan rincian *Term of Reference* (TOR) dari modul materi yang akan dibuat; b) pendampingan daring yang akan dilakukan setelah penyampaian dan pemaparan materi secara luring telah dilaksanakan. Pendampingan akan memanfaatkan saluran komunikasi jarak jauh, seperti media sosial, telepon, dan virtual meeting.

Tahap monitoring dilakukan oleh Ketua LPPM dan Kepala Prodi Bisnis Digital setelah pihak Yayasan Muhibbatul Quran (YMQ) Kamandoran memberikan laporan progres masyarakat binaan dalam membuka bisnis dan memanfaatkan teknologi digital dengan memberikan layanan konsultasi dan analisis bisnis.

Tahap evaluasi & pelaporan yang akan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pelaksanaan telah berjalan. Melalui tahap ini diharapkan tim pengabdian akan mampu menemukan dan menganalisis hasil kegiatan pengabdian terutama ditinjau dari output kegiatan. Kemudian dilakukan penyusunan Laporan Kegiatan serta penulisan artikel ilmiah untuk dipublish di jurnal terakreditasi atau di media massa.



Gambar 1. Diskusi bersama pengasuh Pondok Ust Drh. Abdul Aziz



Gambar 2. Materi dari Kaprodi Bisnis Digital Ibu Vivi Afifah



Gambar 3. Materi motivasi dari Pengasuh Pondok Ust. Drh. Abdul Aziz



Gambar 4. Para santri YMQ antusias mendengarkan penyuluhan



Gambar 5. Foto bersama masyarakat Kp Kamandoran, Sukabumi



Gambar 6. Foto bersama santri Ponpes Muhibbatul Qur'an

C. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Cyber University ditujukan kepada para santri dan masyarakat binaan Yayasan Muhibbatul Qur'an Kamandoran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara tatap muka (offline) diawali dari peran

pengasuh Yayasan Muhibbatul Qur'an Kamandoran membantu dalam mengkoordinir peserta pengabdian sehingga dapat diinventaris sebanyak 60 santri dan masyarakat di sekitar wilayah Kamandoran.

Capaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Capaian Kegiatan

No	Tema	Kegiatan	Capaian
1	Kesadaran dan jiwa bisnis	Penyuluhan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha	Peserta termotivasi dan terpacu untuk memulai usaha
2	Bisnis jasa berbasis digital	Pengenalan cara berbisnis berbasis digital	Peserta mampu memahami cara-cara berbisnis melalui pemanfaatan internet
3	Media sosial untuk berbisnis	Pelatihan penggunaan media sosial untuk berbisnis	Peserta dapat menggunakan media sosial untuk berbisnis

Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tumbuhnya jiwa bisnis/wirausaha di kalangan santri dan masyarakat seputar Yayasan Muhibbatul Qur'an Kamandoran
- b. Pemahaman yang mendalam masyarakat di sekitar Yayasan Muhibbatul Qur'an Kamandoran terhadap literasi digital.
- c. Terampil dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menjalankan bisnis
- d. Publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

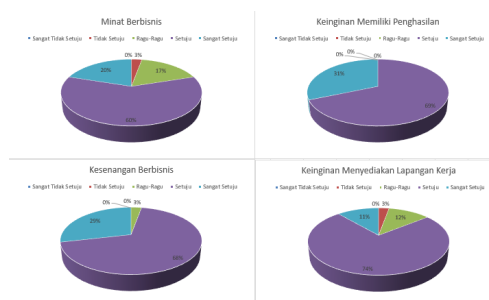
Manfaat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Santri dan Masyarakat seputar Yayasan Muhibbatul Quran (YMQ) Kamandoran adalah:
 - Memiliki kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya berbisnis dengan memanfaatkan teknologi digital;
 - Menjadi pelaku bisnis yang akrab dengan teknologi digital
 - Meningkatkan penghasilan sehingga semakin sejahtera.
- b. Bagi Universitas Siber Indonesia:
 - Sebagai sarana penyebarluasan pengetahuan mengenai bisnis, manajemen, dan Teknologi Digital.
 - Sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi mahasiswa yang menjadi mentor atau pembimbing.
 - Sebagai media pembinaan bagi masyarakat dalam mendorong program digitalisasi di pedesaan.

D. Analisis Pasca Kegiatan

Pada pertengahan bulan Juli 2023 dilakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana kemauan atau minat berbisnis para santri Yayasan Muhibbatul Qur'an setelah dilakukan pelatihan tentang digital marketing oleh dosen-dosen Prodi Bisnis Digital.

Adapun hasil post-test terkait dengan minat berbisnis, keinginan untuk memiliki penghasilan sendiri, keinginan untuk menyediakan lapangan kerja, dan kesenangan dalam melakukan kegiatan bisnis disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 7. Hasil Post-Test Minat Berbisnis

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan kegiatan pelatihan digital marketing, diketahui bahwa 80% peserta memiliki minat menjadi pebisnis sukses, 100% menyatakan ingin memiliki penghasilan sendiri, 85% peserta ingin menyediakan lapangan kerja, dan 97% peserta menyatakan senang melakukan kegiatan bisnis.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan, pelaksanaan, analisis, dan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada santri dan masyarakat di sekitar Yayasan Muhibbatul Qur'an Kamandoran Sukabumi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian sangat antusias tercermin dari output yang dihasilkan, yakni: peserta termotivasi dan terpacu untuk memulai usaha, peserta mampu memahami cara-cara berbisnis melalui pemanfaatan internet, dan dapat menggunakan media sosial untuk berbisnis.
2. Respon yang sangat baik juga terlihat dari luaran pengabdian yang dicapai, yakni: tumbuhnya jiwa bisnis/wirausaha, pemahaman yang mendalam tentang bisnis, mampu memanfaatkan teknologi digital, dan adanya publikasi ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dogan, E. (2015). The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions Of University Students In Turkey. *Ekonometri ve İstatistik Sayı*, 23, 79–93.
- Garba, M. M., & Abubakar, S. L. (2019). The Influence of Entrepreneurial Learning Environment and Intrinsic Learners' Need on Entrepreneurship Education. *Open Journal of Business and Management*, 7, 1244–1261. <https://doi.org/DOI:10.4236/ojbm.2019.73087>
- Lubis, P. K. D., & Maha, J. M. (2021). Pengaruh Mental Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 10(1), 50–62.
- Novendra, A. M., Yogaswara, S. M., & Kusniawati, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing Dengan Media Marketplace Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2).
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.